

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. W. Santrock, *Adolescence (16th ed.)*. 2011.
- [2] G. Estefan and Y. Duriana Wijaya, “GAMBARAN PROSES REGULASI EMOSI PADA PELAKU SELF INJURY,” *Gambaran Proses Regulasi Emosi pada Pelaku Self Inj. J. Psikol.*, vol. 12, p. 26, 2014.
- [3] M. Adrian, J. Zeman, C. Erdley, L. Lisa, and L. Sim, “Emotional dysregulation and interpersonal difficulties as risk factors for nonsuicidal self-injury in adolescent girls,” *J. Abnorm. Child Psychol.*, vol. 39, no. 3, pp. 389–400, 2011, doi: 10.1007/s10802-010-9465-3.
- [4] P. Adler and P. Adler, *The Tender Cut, Inside the Hidden World of Self Injury*. United States of America: New York University Press, 2011.
- [5] Into the Light, “Pertolongan Pertama untuk Melukai Diri Sendiri,” Into the Light. Accessed: Jul. 17, 2023. [Online]. Available: <https://www.intothelightid.org/tentang-bunuh-diri/pertolongan-pertama-untuk-melukai-diri-sendiri-self-harm/>
- [6] “Banyak Yang Sedang Kesepian dan Berpikiran Menyakiti Diri Sendiri? Cek Hasil Survei Kita Yuk!,” Change.org. Accessed: Jul. 16, 2023. [Online]. Available: <https://www.change.org/l/id/surveiapakabarmu>
- [7] F. Kaligis, “Riset: usia 16-24 tahun adalah periode kritis untuk kesehatan mental remaja dan anak muda Indonesia,” The Conversation. [Online]. Available: <https://theconversation.com/riset-usia-16-24-tahun-adalah-periode-kritis-untuk-kesehatan-mental-remaja-dan-anak-muda-indonesia-169658>
- [8] Redaksi Kumparan, “76 Siswa SMP Negeri di Magetan Sayat Lengannya: Depresi dan Masalah Asmara,” KumparanNEWS. Accessed: Oct. 18, 2023. [Online]. Available: <https://kumparan.com/kumparannews/76-siswa-smp-negeri-di-magetan-sayat-lengannya-depresi-dan-masalah-asmara-21P9B5G2lEg/full>
- [9] N. Amanda, H. D. Waluyanto, and A. Zacky, “Perancangan Komik Digital Menggunakan Aplikasi LINE Webtoon Tentang Pola Makan Sesuai Golongan Darah untuk Remaja,” *J. Desain Komun. Vis. Adiwarna*, vol. 1,

- no. 8, p. 9, 2016, [Online]. Available:  
<http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/viewFile/4333/3974>
- [10] D. T. Ratnasari and A. Ginanjar, “Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Edukasi Penanggulangan Bencana Alam,” *Nat. J. Kaji. Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 481–488, 2020, doi: 10.35568/naturalistic.v4i1.679.
- [11] A. F. Lestari and Irwansyah, “Line Webtoon Sebagai Industri Komik Digital,” *Souce J. Ilmu Komun.*, vol. 6, no. 2, pp. 134–148, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.utu.ac.id/jsource>
- [12] M. Spamyta, M. Londo, M. Setyawan, and P. Pratiwi, “Perancangan Komik Sebagai Media Informasi Pencegahan Tindakan Self-Harm Pada Kalangan Pelajar,” *Univ. Kristen Satya Wacana*, 2022.
- [13] Hasbiilmn, “Instagram.” Accessed: Jul. 16, 2023. [Online]. Available: <https://www.instagram.com/hasbiilmn/>
- [14] Heygiudi, “Instagram.” Accessed: Jul. 16, 2023. [Online]. Available: <https://www.instagram.com/heygiudi/>
- [15] CRYBORG, “Instagram.” Accessed: Jul. 16, 2023. [Online]. Available: [https://www.instagram.com/cryb0\\_rg/](https://www.instagram.com/cryb0_rg/)
- [16] M. Z. Romas, “Self-Injury Remaja Ditinjau Dari Konsep Dirinya.pdf,” *Jurnal Psikologi*, vol. 8, no. 1, pp. 40–51, 2012.
- [17] Mersey Care, “Self Harm: Support for You,” Mersey Care NHS. Accessed: Jul. 17, 2023. [Online]. Available: [https://www.merseycare.nhs.uk/application/files/2716/2220/2546/Self\\_Harm.pdf](https://www.merseycare.nhs.uk/application/files/2716/2220/2546/Self_Harm.pdf)
- [18] S. McCloud, “Understanding Comics (The Invisible Art) By Scott McCloud.pdf.” p. 215, 1993. [Online]. Available: [http://mm12.johncaserta.info/wp-content/uploads/2012/10/Understanding Comics \(The Invisible Art\) By Scott McCloud.pdf](http://mm12.johncaserta.info/wp-content/uploads/2012/10/UnderstandingComics(TheInvisibleArt)ByScottMcCloud.pdf)
- [19] A. F. Lestari, “Line Webtoon Sebagai Industri Komik Digital,” *J. Ilmu Komun.*, vol. 6, pp. 134–148, 2020.
- [20] N. Nurmadiyah, “MEDIA PENDIDIKAN,” *Al-Afkar J. Keisl. Perad.*, vol. 5, Dec. 2016, doi: 10.28944/afkar.v5i1.109.

- [21] G. B. S. Putra, I. N. Artayasa, and I. W. ayan Swandi, “Kajian Konsep, Estetik dan Makna pada Ilustrasi Rangda Karya Monez,” *Prabangkara*, vol. 21, pp. 68–79, 2017, Accessed: Nov. 25, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/227/139>
- [22] H. A. I. HUSANDI and R. Trinanda, “Perancangan Komik Edukasi ‘Rachel’S Guita Adventure’ Sebagai Media Motivasi Pentingnya Memiliki Cita-Cita Untuk Remaja,” *DEKAVE J. Desain ...*, 2018.
- [23] Priscilia Yunita Wijaya, “Tipografi Dalam Desain Komunikasi Visual,” *Nirmana*, vol. 1, no. 1, pp. 47–54, 1999, [Online]. Available: <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/view/16040>
- [24] R. G. Gumelar, “Layout Majalah Sebagai Sebuah Cerminan Identitas Pembaca Studi Kasus Layout Majalah Cosmopolitan dan Aneka Yes,” *J. Komun.*, vol. 2, no. 3, p. 51, 2014, [Online]. Available: <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/341/385>
- [25] L. Eiseman, *The Complete Color Harmony*, 1st ed. Beverly, USA: Rockport Publishers, 2017.
- [26] S. Ramdhani, N. A. Yuliasri, S. D. Sari, and S. Hasriah, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, p. 153, 2019, doi: 10.31004/obsesi.v3i1.108.
- [27] R. D. Ayuni and D. Rusmawati, “Pengaruh Storytelling Terhadap Perilaku Empati Anak,” *J. Psikol. Undip*, vol. 12, no. 2, pp. 121–130, 2013.
- [28] B. A. Habsy, “Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur,” *JURKAM J. Konseling Andi Matappa*, vol. 1, no. 2, p. 90, 2017, doi: 10.31100/jurkam.v1i2.56.
- [29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013. Accessed: Feb. 06, 2023. [Online]. Available: <https://drive.google.com/drive/folders/1J5I3gAmr93ydTqqCPdc8LgxQGbaY0tV4>
- [30] U. Narimawati, “Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, teori dan aplikasi,” *Bandung: Agung Media*, vol. 9, 2008.
- [31] nuning Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi

- Komunikasi,” *J. Ilm. Din. Sos.*, vol. 1, pp. 213–214, 2017.
- [32] A. Shakka, “Berbicara Autoetnografi : Metode Reflektif Dalam Penelitian Ilmu Sosial,” *Lensa Budaya J. Ilm. Ilmu-ilmu Budaya*, vol. 14, no. 1, pp. 15–24, 2019.
- [33] Z. Nisak, “Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif,” *J. Ekon. Bisnis*, pp. 1–8, 2004.
- [34] A. Meilinda, Hairunnisa, and K. A. Sary, “Analisis Unique Selling Proposition pada Kegiatan Promosi Rumah Makan Geprek Express,” *Ilmu Komun.*, vol. 6, no. 2, pp. 28–42, 2018, [Online]. Available: [ejournal.ilkom.fisip-unmul.org](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.org)
- [35] A. Mujahidin and I. Khoirianingrum, “Analisis Segmentasi, Targeting, Positioning (STP) pada Zakiyya House Bojonegoro,” *Pros. Semin. Nas. Unimus*, vol. 2, pp. 284–294, 2019.
- [36] T. Tarigan and N. C. Apsari, “Perilaku Self-Harm Atau Melukai Diri Sendiri Yang Dilakukan Oleh Remaja (Self-Harm or Self-Injuring Behavior By Adolescents),” *Focus J. Pekerj. Sos.*, vol. 4, no. 2, p. 213, 2022, doi: 10.24198/focus.v4i2.31405.
- [37] Relung, “Isu Kesehatan Mental Pada Remaja: ‘Nge-Barcode’, Solutif atau Maladaptif?,” Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: [https://psikologi.ugm.ac.id/isu-kesehatan-mental-pada-remaja-nge-barcode-solutif-atau-maladaptif/#:~:text=“Nge-barcode” merupakan salah,namun tidak sampai mendapatkan sanksi.](https://psikologi.ugm.ac.id/isu-kesehatan-mental-pada-remaja-nge-barcode-solutif-atau-maladaptif/#:~:text=“Nge-barcode”%20merupakan%20salah,namun%20tidak%20sampai%20mendapatkan%20sanksi.)
- [38] “Understanding Self-Injury/ Self-Harm,” Mental Health Literacy. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: <https://mentalhealthliteracy.org/understanding-self-injury-self-harm/>
- [39] B. H. Tanjung, “56 Siswa Sayat Tangan Sendiri, Orangtua Diminta Awasi HP Anak Secara Rutin,” Okezone. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: <https://news.okezone.com/read/2018/10/04/340/1959520/56-siswa-sayat-tangan-sendiri-orangtua-diminta-awasi-hp-anak-secara-rutin>
- [40] K. Ho, “A quarter of Indonesians have experienced suicidal thoughts,” YouGov. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: <https://business.yougov.com/content/23994-quarter-indonesians-have->

experienced-suicidal-thou

- [41] F. N. Ulya and I. Rastika, “49 Anak Sekolah Lakukan ‘Self Harm’, Menteri PPPA: Miris, Mereka Ikuti Tren Media Sosial,” Kompas.com. Accessed: Dec. 12, 2023. [Online]. Available: <https://nasional.kompas.com/read/2023/03/20/10371891/49-anak-sekolah-lakukan-self-harm-menteri-pppa-miris-mereka-ikuti-tren-media>
- [42] A. H. Yuanti, D. Pratidina, S. Putri, and E. D. Kurniawan, “Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Emosi Kesedihan Tokoh Jim dalam Novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye : Kajian Teori Kübler-Ross,” vol. 1, pp. 118–122, 2023.
- [43] Y. Sumino, “I Had That Same Dream Again.” Accessed: Jul. 28, 2023. [Online]. Available: <https://manganato.com/manga-cc980085>
- [44] Spacelyria, “Once Step at a Time,” Webtoon Canvas. Accessed: Jul. 28, 2023. [Online]. Available: [https://www.webtoons.com/id/canvas/once-step-at-a-time/list?title\\_no=827054](https://www.webtoons.com/id/canvas/once-step-at-a-time/list?title_no=827054)